

Daily Research

2 Maret 2023

Statistics 1 Maret 2023

IHSG	6844	+1.70	+0.02%
DJIA	32661	+5.14	+0.02%
S&P 500	3951	-18.76	-0.47%
Nasdaq	11379	-76.06	-0.46%
DAX	15305	-60.12	-0.39%
FTSE 100	7914	+38.65	+0.49%
CAC 40	7234	-33.68	-0.46%
Nikkei	27516	+70.97	+0.26%
HSI	20619	+833.77	+4.21%
Shanghai	3312	+32.74	+1.00%
KOSPI	2412	+10.21	+0.42%
Gold	1844	+0.80	+0.04%
Nikel	25137	+343.00	+1.38%
Copper	4.1705	+0.0013	+0.03%
WTI Oil	77.60	-0.10	-0.13%
Coal Mar	193.50	+0.65	+0.34%
Coal Apr	196.75	+2.65	+1.37%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)

BMRI; 10 Apr 23; 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 27 Februari 2023

-

Selasa 28 Februari 2022

BOJ Core CPI
China Manufacturing PMI

Rabu 1 Maret 2022

German manufacturing PMI
Euro manufacturing PMI
German CPI
US Manufacturing PMI
US Crude inventories
Indonesia Inflation Rate

Kamis 2 Maret 2022

Euro CPI (Feb)
US Initial Job Claims

Jumat 3 Maret 2022

-

Profindo Research 2 Maret 2023

Bursa Saham Amerika mayoritas melemah pada Rabu (1/3) indikator inflasi baru dari China, Jerman, dan AS menguatkan ekspektasi bahwa suku bunga yang tinggi akan bertahan lebih lama daripada ekpektasi. Di AS harga bahan mentah naik bulan lalu, mengindikasikan inflasi akan tetap tinggi.

DJIA +0.02%, S&P500 -0.47%, Nasdaq -0.66%

Bursa Eropa bergerak beragam pada Rabu (1/3) ditopang oleh optimisme bahwa China sektor manufaktur penting bisa memimpin pemulihan ekonomi global. Manufaktur PMI China meningkat menjadi berita bagus untuk Eropa Karena merupakan pasar ekspor Eropa.

Dax -0.39%, FTSE 100 +0.49%, CAC40 -0.46%

Bursa Asia-Pasifik mayoritas menguat pada Rabu (1/3) setelah data menunjukkan bahwa aktivitas bisnis di China meningkat dibandingkan level sebelum Covid. Meskipun demikian, kekhawatiran kenaikan suku bunga AS dan pelemahan data dari regional lain menjadi penghambat kenaikan.

Nikkei +0.26%, HSI +4.21%, Shanghai +1.00%, Kospi +0.42%

Harga emas menguat ke level \$1844 pada Rabu (1/3) fokus terhadap sinyal pada ekonomi AS dan Federal Reserve. Harga minyak WTI melemah di level \$77.60 pada Rabu (1/3).

Gold +0.04%, WTI Oil -0.13%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Rabu 1 Maret 2023 IHSG ditutup pada level 6844 menguat tipis sebesar 0.02%. pergerakan IHSG tergolong stagnan dengan range pergerakan yang cukup kecil. Sentimen inflasi Indonesia yang lebih tinggi dari ekspektasi tidak terlalu berpengaruh ke IHSG. Secara teknikal, IHSG masih belum memberikan konfirmasi yang valid walaupun kecenderungan pergerakan turun. Transaksi IHSG sebesar 10.39 T, asing net buy 2.8 T. Sektor teknologi dan keuangan menjadi sektor penopang bagi IHSG. Pada perdagangan Kamis 2 Maret 2023, IHSG diprediksi akan bergerak beragam. Saham-saham yang dapat diperhatikan **PNFL, BRIS, BBYB, MIDI, AGII, ADMR.**

Profindo Technical Analysis 2 Maret 2023

**PT Panin Financial Tbk
(PNLF)**



Pada perdagangan 1 Maret ditutup pada level 422 menguat 6.03%. Secara teknikal PNLF membentuk pola triangle dan saat ini sedang reli menuju resisten diagonal pola triangle. Stochastic golden cross dan diiringi oleh volume yang meningkat.

BUY
Target Price 430
Stoploss <400

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk
(BRIS)**



Pada perdagangan 1 Maret ditutup pada level 1595 menguat 4.93%. Secara teknikal BRIS berhasil retest dari support yang sebelumnya menjadi resisten. Stochastic mulai golden cross secara momentum masih ada peluang untuk menguat kembali.

BUY
Target Price 1640
Stoploss <1520

**PT Bank Neo commerce Tbk
(BBYB)**



Pada perdagangan 1 Maret ditutup pada level 650 menguat 1.56%. Secara teknikal BBYB berusaha untuk rebound dari level support minornya. Stochastic masih mendukung penguatan dan volume perdagangan cukup meningkat. Masih ada peluang untuk penguatan lebih lanjut.

BUY
Target Price 685
Stoploss <630

**PT Midi Utama Indonesia Tbk
(MIDI)**



Pada perdagangan 1 Maret ditutup pada level 4230 menguat 6.02%. Secara teknikal MIDI telah breakout dari resisten diagonal dengan membentuk pola descending triangle. Stochastic mengarah ke atas dan terjadi spike volume.

BUY
Target Price 4450
Stoploss <4010

**PT Samator Indo Gas Tbk
(AGII)**



Pada perdagangan 1 Maret ditutup pada level 2240 menguat 6.67%. Secara teknikal AGII berhasil rebound dari level support dinamis dan terjadi retest di area support yang sebelumnya menjadi resisten pola double bottom. Ada potensi untuk menguat kembali.

BUY
Target Price 2320
Stoploss <2100

**PT Adaro Minerals Tbk
(ADMR)**



Pada perdagangan 1 Maret ditutup pada level 1345 menguat 3.46%. Secara teknikal ADMR berhasil rebound dari support dan diperkirakan akan terjadi *dead cat bounce* yang Bisa dimanfaatkan dcb tersebut. Stochastic sudah masuk ke dalam area oversold.

BUY
Target Price 1390
Stoploss <1285

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com

Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).